



PT. HIBUALAMO JAYA

Alamat : Jl. Trans Halmahera Desa Lina Ino - Tobelo Tengah

: Kab. Halmahera Utara – Prop. Maluku Utara

Telp : (0924) - 2622569

Email : hendrik220294@yahoo.co.id : hibualamojava.bumd@yahoo.co.id

PT. HIBUALAMO JAYA

Laporan Keuangan

Untuk Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Audited

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00002/2.0925/AU.2/05/1259-1/1/II/2021 | Tanggal: 01 Februari 2021

PT. HIBUALAMO JAYA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 14
Laporan Auditor Independen	

Surat Pernyataan Direksi



Desa Lina Ino - Tobelo Tengah

PT. HIBUALAMO JAYA

Alamat : Jl. Trans Halmahera Desa Lina Ino - Tobelo Tengah
Kab. Halmahera Utara - Prop. Maluku Utara
Telp : (0924) - 2622569
Email : hibualamojaya.bumd@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. HIBUALAMO JAYA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Melkisedek Iwisara**
Alamat Kantor: Jl. Trans Halmahera, Desa Lina Ino, Tobelo Tengah
Kab. Halmahera Utara – Maluku Utara
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Hibualamo Jaya.
2. Laporan keuangan PT. Hibualamo Jaya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT.Hibualamo Jaya telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT.Hibualamo Jaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT.Hibualamo Jaya sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang relevan bagi PT. Hibualamo Jaya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tobelo, 01 Februari 2021



Melkisedek Iwisara
Direktur

Laporan Keuangan

PT HIBUALAMO JAYA**NERACA**

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2g, 3.a	6.652.154	7.318.814
Piutang Lain-lain - bersih	3.b	-	6.933.500
TOTAL ASET LANCAR		6.652.154	14.252.314
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Bersih	2k, 3.c	15.071.525	39.282.015
TOTAL ASET		21.723.679	53.534.329
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban Lain-lain		-	-
TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
EKUITAS	3d		
Penyertaan Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara		10.425.000.000	10.425.000.000
Tambahan Modal Disetor		865.332.000	865.332.000
Akumulasi Kerugian (Defisit)		(11.236.797.671)	(8.079.822.188)
Rugi Tahun Berjalan		(31.810.650)	(3.156.975.483)
TOTAL EKUITAS		21.723.679	53.534.329
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.723.679	53.534.329

Tobelo, 01 Februari 2021

Disahkan Oleh,

**(Melkisedek Iwisara)**

Direktur Utama

PT HIBUALAMO JAYA**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Catatan	2020	2019
Beban Administrasi dan Umum	3.e		
Beban Usaha		31.143.990	3.156.346.412
Total Beban Administrasi dan Umum		31.143.990	3.156.346.412
Rugi Operasional		(31.143.990)	(3.156.346.412)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.f		
Pendapatan Lain - lain		-	50.038
Beban Lain - lain		666.660	679.109
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain		(666.660)	(629.071)
Rugi Sebelum Pajak		(31.810.650)	(3.156.975.483)
PPH Badan		-	-
Rugi Setelah Pajak		(31.810.650)	(3.156.975.483)

Tobelo, 01 Februari 2021

Disahkan Oleh,

**(Melkisedek Iwisara)**

Direktur Utama

PT HIBUALAMO JAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Rugi	Total Ekuitas
Saldo 31 Desember 2018	10.000.000.000	1.215.332.000	(8.079.822.188)	3.135.509.812
Tambahan Modal	-	75.000.000	-	75.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(3.156.975.483)	(3.156.975.483)
Saldo 31 Desember 2019	10.000.000.000	1.290.332.000	(11.236.797.671)	53.534.329
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(31.810.650)	(31.810.650)
Saldo 31 Desember 2020	10.000.000.000	1.290.332.000	(11.268.608.321)	21.723.679

PT HIBUALAMO JAYA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Disajikan Lain)

Uraian	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(31.810.650)	(3.156.975.483)
Penyesuaian untuk:		
Beban Penyusutan Aset Tetap	24.210.490	31.854.319
Cadangan Penyisihan Piutang lain-lain	6.933.500	-
Perubahan Modal Kerja		
Piutang Usaha	-	2.921.635.000
Persediaan	-	49.001.560
Total Arus Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Operasi	(666.660)	(154.484.604)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	-	-
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEDANAAN		
Penyertaan Pemerintah Kab. Halmahera Utara	-	75.000.000
Total Arus Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	-	75.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(666.660)	(79.484.604)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	7.318.814	86.803.418
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.652.154	7.318.814
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri atas:		
Kas	5.319.301	5.319.301
Bank	1.332.853	1.999.513
Total Kas dan Setara Kas akhir periode	6.652.154	7.318.814

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan sisa hasil usaha tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dlkendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) & (v)
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun *control* efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

e. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" dan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek belum diakui pada saat terjadinya.

f. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika Jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi Jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode *perfectual* masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

PT HIBUALAMO JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Kelompok	Masa Manfaat	Metode Tarif Penyusutan	
			Garis Lurus	Saldo Menurun
I.	Bukan Bangunan			
a.	Kelompok I	4	25%	50%
b.	Kelompok II	8	12.50%	15%
c.	Kelompok III	16	6.25%	12.50%
d.	Kelompok IV	20	5%	10%
II.	Bangunan			
a.	Permanen	20	5%	-
b.	Tidak Permanen	10	10%	-

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

m. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

PT HIBUALAMO JAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan Setara Kas**1) Kas**

	2020	2019
Kas Umum	5.214.149	5.214.149
Kas Pabrik Vco	105.152	105.152
Total Kas	5.319.301	5.319.301

2) Bank

	2020	2019
PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku	830.107	1.124.767
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) , Tbk	502.746	874.746
Total Bank	1.332.853	1.999.513

Total Kas dan Setara Kas

	6.652.154	7.318.814
--	------------------	------------------

b. Piutang Lain-lain - bersih

	2020	2019
Piutang lain-lain		
Pajak Masukan PPN	3.433.500	3.433.500
Johanis Kuhuwael	3.000.000	3.000.000
Sefnat Djuangalenge	500.000	500.000
Sub Jumlah	6.933.500	6.933.500

Cadangan Penyisihan Piutang lain-lain

Pajak Masukan PPN	3.433.500	-
Johanis Kuhuwael	3.000.000	-
Sefnat Djuangalenge	500.000	-
Sub Jumlah	6.933.500	-

Total Piutang Lain-lain - bersih

	-	6.933.500
--	----------	------------------

c. Aset Tetap - bersih

Nilai Perolehan	Saldo Awal 1 Januari 2020	Mutasi Tahun 2020		Saldo Akhir 31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	220.023.500	-	-	220.023.500
Mesin dan Peralatan	817.857.204	-	-	817.857.204
Inventaris	230.781.376	-	-	230.781.376
Total Nilai Perolehan	1.268.662.080	-	-	1.268.662.080

Akum. Penyusutan	Saldo Awal 1 Januari 2020	Mutasi Tahun 2020		Saldo Akhir 31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	
Akk. Bangunan	182.949.625	22.002.350	-	204.951.975
Akk. Mesin dan Peralatan	817.857.204	-	-	817.857.204
Akk. Inventaris	228.573.236	2.208.140	-	230.781.376
Total Akum. Penyusutan	1.229.380.065	24.210.490	-	1.253.590.555

Nilai Buku 2020	39.282.015		15.071.525
------------------------	-------------------	--	-------------------

PT HIBUALAMO JAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**c. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai Perolehan	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi Tahun 2019		Saldo Akhir 31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	220.023.500	-	-	220.023.500
Mesin dan Peralatan	817.857.204	-	-	817.857.204
Inventaris	230.781.376	-	-	230.781.376
Total Nilai Perolehan	1.268.662.080	-	-	1.268.662.080
Akum. Penyusutan	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi Tahun 2019		Saldo Akhir 31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	
Akk. Bangunan	160.947.275	22.002.350	-	182.949.625
Akk. Mesin dan Peralatan	817.857.204	-	-	817.857.204
Akk. Inventaris	218.721.267	9.851.969	-	228.573.236
Total Akum. Penyusutan	1.197.525.746	31.854.319	-	1.229.380.065
Nilai Buku 2019	71.136.334			39.282.015

d. Ekuitas

Berdasarkan akta Nomor 3 tanggal 5 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Mintarsih Natamihardja, SH di Jakarta, Modal dasar perusahaan sebesar Rp. 10.000.000.000,- atau 5.000 lembar saham dengan nilai normal Rp.2.000.000 per saham. Akte tersebut mengalami perubahan terakhir yaitu akta nomor 05 tanggal 13 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama tentang perubahan peningkatan Modal Saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan perubahan akte terakhir nomo 16 tertanggal 18 Februari 2017 di hadapan notaris Defin Simange, Sarjan Hukum yang berkedudukan di Kab. Halmahera Utara Tobelo susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentasi Kepemilikan	Nilai Normal
Pemerintah Daerah Kab. Halmahera Utara	4.999	99.98%	9.998.000.000
Muchlis Tapi Tapi	1	0.02%	2.000.000
Total	5000	100%	10.000.000.000

Tambahan Modal Disetor oleh Pemerintah Daerah Kab. Halmahera dan Pihak Swasta PT. Champiom Halmahera Mining sebagai berikut:

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah :

Tahun 2018	350.000.000
Tahun 2019	75.000.000
Tahun 2020	-
Total	425.000.000

Penyertaan Modal Pihak Swasta :

Tahun 2011	514.512.000
Tahun 2012	350.820.000
Total	865.332.000
Total Penambahan Modal disetor	1.290.332.000

PT HIBUALAMO JAYA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**e. Beban Administrasi dan Umum**

	2020	2019
Beban Gaji dan Upah	-	28.500.000
Beban BBM	-	300.000
Beban Listrik, Air dan Telepon	-	5.495.064
Beban Izin, Iuran	-	16.768.469
Beban Perjalanan Dinas	-	10.000.000
Beban Percetakan dan Dokumentasi	-	10.292.000
Beban Penyusutan Aset Tetap	24.210.490	31.854.319
Beban Analisis Lingkungan	-	17.500.000
Beban Audit	-	65.000.000
Beban Penghapusan Piutang Usaha	-	2.921.635.000
Beban Penghapusan Persediaan	-	49.001.560
Beban Penyisihan Piutang lain-lain	6.933.500	-
Total Beban Administrasi dan Umum	31.143.990	3.156.346.412

f. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2020	2019
Pedapatan Bunga / Jasa Giro	-	50.038
Beban Administrasi Bank	666.660	679.109
Total Pendapatan (Beban) lain-lain	(666.660)	(629.071)

g. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula.

Berikut penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan diterapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.c Aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS PELAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

h. Kelangsungan Usaha

Perusahaan mempunyai total akumulasi (defisit) kerugian sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.268.608.321. Perusahaan sudah tidak beroperasi selama tahun 2020. Untuk mengatasi kondisi –kondisi tersebut manajemen belum menyusun dalam menghadapi permasalahan kelangsungan usaha perusahaan.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Kewajiban Kontijensi

Tidak ada permasalahan hukum perdata yang sedang dihadapi Perusahaan yang terkait dengan kewajiban kontijensi.

b. Informasi Umum Perusahaan

1) Pendirian Perusahaan

PT. Hibualamo Jaya merupakan Badan Usaha Milik Daerah berbentuk Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jl. Djamuti Lamali N0.7 Tobelo Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroaan Terbatas (PT) Hibualamo Jaya Kabupaten Halmahera Utara dan dikukuhkan oleh akta Nomor 8 tanggal 31 Juli 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Minatarsih Natamihardja SH, di Jakarta dan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Februari 2007 nomor W7-01249 HT.01.01-TH 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Nomor 06 tertanggal 18 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Deflin Simange, S.H di Kabupaten Halmahera Utara di Tobelo.

2) Bidang Usaha

Maksud dan Tujuan didiriknya perusahaan sebagai berikut :

- a) Menjalankan Usaha dan bidang perdagangan umum dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, termasuk perdagangan secara impor, ekspor, lokal, intrerisulair, juga bertindak sebagai leveransir, distributor, grosier dan suplie dari rupa-rupa barang dan juga sebagai agen, komisioner atau perwakilan dari perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.
- b) Menjalankan usaha dalam bidang pertanian,
- c) Menjalankan usaha dalam bidang perkebunan,
- d) Menjalankan usaha dalam bidang kehutanan,
- e) Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dari segala macam bahan tambang yang dapat diolah di dalam negeri termasuk penggalian dan proses lanjutan kecuali tambang minyak bumi dan gas.
- f) Menjalankan usaham konstruksi segala bidang pembangunan .
- g) Menjalankan usaham dalam bidang perikanan darat dan/atau perikanan laut, industri pengolahan terpadu hasil perikanan termasuk penangkapan ikan, pembenihan ikan, dan pembesaran ikan, pengawetan ikan dan pengalengan ikan baik secara tradisional maupun modern.

PT HIBUALAMO JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Disajikan Lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

3) Susunan Pengurus

Susunan pengurus perusahaan berdasarkan Akta perubahan terakhir No.16 tertanggal 18 Februari 2017 yang di buat di hadapan Notaris Deflin Simange, S.H adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Melkisedek Iwisara
Komisaris Utama	: Herman Hendrik
Komisaris	: Piet Hein Babua

c. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 01 Februari 2021.

Laporan Auditor Independen

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00004/2.0925/AU.2/05/0598-1/1/II/2021

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hibualamo Jaya

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hibualamo Jaya ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Basis opini tidak menyatakan pendapat

Laporan keuangan disusun dengan dasar kelangsungan usaha, dimana Perusahaan tidak beroperasi secara penuh pada tahun 2020. Perusahaan telah mengalami kerugian secara terus menerus. Pada tahun 2020 jumlah kerugian sebesar Rp31.810.650 dan total defisit sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp11.268.608.321. Sampai dengan sekarang manajemen belum mempunyai rencana selain menunggu keputusan pemegang saham terkait kelangsungan hidup Perusahaan. Laporan keuangan (dan catatan atas laporan keuangan terkait) tidak mengungkapkan fakta tersebut.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT Hibualamo Jaya tanggal 31 Desember 2020.



Tangerang, 01 Februari 2021



Drs. Sukardi Hasan, Ak. CPA., CA., CPI
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0598